BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III. 1 Strategi Perancangan

Strategi adalah siasat yang direncanakan dengan sebaik mungkin sehingga dalam sebuah pembuatan sesuatu akan berjalan dengan baik dan akan tepat sasaran. Dalam hal ini adalah membuat solusi media yang menarik mengenai informasi murni tentang burung gereja. Perancangan media akan menggunakan pendekatan modern yang dapat diterima oleh mayarakat kalangan Indonesia. Dengan perancangan ini diharapkan dapat menyumbang sebuah media yang berupa buku fotografi dan ilustrasi mengangkat tentang burung gereja yang masih sangat jarang ditemui.

III. 1.1 Target Audiens

Target audiens dari buku informasi burung gereja ini adalah sebagai berikut :

a. Demografis

- Usia : Dewasa 19 – 65 Tahun
- Status Ekonomi : Menengah Keatas
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Pekerjaan : Hobiis, Kantoran.
- Warga Negara : Indonesia

Target audiens dewasa dipilih karena penghobi burung dan juga yang menyukai burung rata-rata sudah menginjak dewasa dan penghobi burung pun masih belum mengetahui akan keunggulan dari burung gereja.

b. Psikografis

Media yang akan dibuat ditujukan kepada orang dewasa yang lebih memilih informasi yang memiliki fakta akan adanya unsur fotografi dan juga ilustrasi didalamnya.

c. Geografis

Dewasa yang berada di Indonesia khususnya wilayah perkotaan. Lebih spesifik lagi adalah di Kota Bandung.

d. Target Sekunder

Target sekunder dari buku cerita ilustrasi burung gereja ini adalah para orang tua yang menggemari burung dan suka mengunjungi toko buku dan mall.

III. 1.2 Pendekatan komunikasi

Dalam suatu penyampaian informasi dibutuhkan strategi untuk pendekatan komunikasinya agar mudah dimengerti oleh terget audiens. Penyampaian komunikasi bisa berupa komunikasi secara verbal maupun visual, bisa juga dengan keduanya. Pendekatan tersebut diharapkan memberikan efek ketertarikan kepada target audiens dengan komunikasi yang disajikan dalam media.

Pendekatan yang digunakan dalam media tentang burung gereja ini adalah informasi murni dari burung gereja tentang sejarah hingga keunggulan burung gereja hingga mempunyai nilai jual yang tinggi dipasaran.

a. Tujuan Komunikasi

Memberikan informasi tentang burung gereja, yaitu mengenai keunggulan dan kelebihan yang dimiliki burung gereja yang masyarakat dan penghobi pun masih sedikit yang mengetahuinya, dan diharapkan kepada masyarakat juga penghobi untuk tidak menganggap burung gereja sebelah mata dan juga hanya sebagai burung hama saja, tetapi burung yang memiliki nilai jual yang tinggi dan dijadikan burung yang dirawat seperti burung-burung penghobi lainnya.

b. Pendekatan Komunikasi Secara Visual

Pendekatan visual yang akan digunakan adalah gambar ilustrasi pada umumnya, namun disesuaikan dengan gaya gambar pribadi dan juga tentunya disesuaikan untuk target audiens. Sehingga informasi dapat diterima dengan baik oleh target audiens.

c. Pendekatan Komunikasi Secara Verbal

Komunikasi verbal yang digunakan adalah Bahasa Indonesia, karena target audiens adalah orang Indonesia. Tetapi bahasa yang digunakan tidak terlalu

baku dan mengunakan bahasa sehari-hari sehingga mudah dimengerti dan informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada target audiens.

III. 1.3 Strategi Kreatif

Strategi kreatif media informasi burung gereja yang digunakan adalah penyampaian informasi murni dengan fotografi dan ilustrasi, yang sebagaimana penikmat dari buku tersebut bisa melihat secara langgsung dengan adanya fotografi mengenai burung gereja dan mengenai informasi muri menggunakan ilustrasi dengan begitu akan semakin menarik perhatian pembaca untuk membaca informasi yang diberikan pada buku tersebut.

a. Sinopsis

   Burung gereja yang sering kita dijumpai
   dimanapun dan kapanpun dianggap sebagai burung
   biasa dan juga hama oleh sebagian masyarakat,
   ternyata burung gereja memiliki keunikan
   dan juga nilai jual yang tinggi dipasaran,
   dan masyarakat belum mengetahui
   apa yang menjadi keunggulan burung
   gereja dari burung lainnya
   hingga memiliki nilai jual yang tinggi.
   Melalui buku ini kita bisa mengetahui mengenai
   burung gereja dari sejarah hingga keunikan
   yang dimilliki oleh burung gereja.

b. *Storyline*

   Storyline merupakan pengembangan dari sinopsis yang dibuat *storyline* ini terdiri dari deskripsi dan berita informasi. Berikut *storyline* mengenai penjabaran besar alur dari buku informasi burung gereja :

   - **Pendahuluan**

     Bab 1 Sejarah Burung Gereja

     Berisikan mengenai sejarah dari burung gereja yang ada di Indonesia dan asal muasal dari burung gereja tersebut.

Bab 2 Jenis-jenis Burung Gereja

Bab 2 ini berisikan jenis-jenis burung gereja yang ada di Dunia dan dikhususkan daerah bagian amerika yang memiliki jenis burung *Sparow* unik dan berbeda dari jenis *sparow* dari negara lain.

Bab 3 Habitat Burung Gereja

Pada bab ini menceritakan habitat burung gereja dan tempat mencari makan dari burung gereja itu sendiri

Bab 4 Anatomi Burung Gereja

Bab yang memberitahu bagian-bagian dari anatomi burung gereja dan fungsinya.

Bab 5 Keunikan Burung Gereja

Pada bab ini memberitahu keunikan dan kelebihan burung gereja yang memiliki nilai jual yang tinggi dipasaran, dan cara melatih burung gereja dengan benarm, dari pakan dan juga sangkar yang dipergunakan.

III. 1.4 Strategi Media

Untuk mendukung kesan dari tema burung gereja dalam objek penelitian, maka bentuk buku fotografi dan juga ilustrasi yang digunakan akan merujuk pada bentuk sebuah buku ilustrasi yang dikemas secara berbeda, dan lebih modern, dengan gaya *digtal imaging* pada fotografinya dan ditambahkan ilustrasi yang mudah dipahami sehingga menambah kesan informatif pada buku ini.

Dalam perancangan informasi burung gereja melalui buku ini, akan digunakan media utama dan beberapa media pendukung diantaranya.

a. Media Utama

- Buku Fotografi dan Ilustrasi

  Media buku dipilih dengan dasar pemikiran bahwa buku adalah media informasi yang lengkap dan dapat menjangkau berbagai segmentasi

ekonomi. Fleksibel disini dimaksudkan pada proses mendapatkannya yang tidak membutuhkan sistem dan prosedur yang rumit.

Fotografi digunakan pada Bab 1. Sejarah Burung Gereja, dan Bab 3 Habitat Burung Gereja.

Sedangkan ilustrasi digunakan pada Bab 2. Jenis-jenis Burung Gereja, dan Anatomi Burung Gereja.

b. Media Pendukung

Untuk menunjang media utama, maka dibutuhkan media promosi yang berfungsi sebagai media pengingat yang dapat menarik perhatian audiens akan buku fotografi dan juga ilustrasi mengenai burung gereja ini. Beberapa media pengingat diantaranya.

- Poster
- Flayer
- Stiker
- Pembatas Buku
- Mini X-Banner
- Gantungan Kunci
- T-Shirt
- Totebag

III. 1.5 Strategi Distribusi

Untuk lebih memudahkan penyebaran distribusi, terdapat di wilayah penyebaran meliputi toko buku yang telah mempunyai nama besar di Indonesia khususnya kota-kota besar di Indonesia. Toko buku yang telah terkenal seperti Gramedia, Gunung Agung, Togas Mas menjadi target pendistribusian buku informasi burung gereja. Selain buku, pembeli pun mendapatkan stiker, gantungan kunci, pembatas buku, t-shirt, dan juga totebag sebagai pengingat.

Tabel III.1 Tabel Pendistibusian Media Tahun 2016

Media		Juli				Agustus				September				Lokasi	Tempat
Media Utama															
a	Buku Burung Gereja													Gramedia	
Media Pendukung															
Media Informasi															
a	Flayer													toko buku	Meja Display
b	Poster													Sekolah/kantor	Dinding
c	Mini X-Banner														Meja Display
Media Pengingat															
a	Gantungan Kunci														
b	Stiker														
c	T-Shirt														
d	Pembatas Buku														

III. 2 Konsep Visual

III. 2.1 Gaya Visual

Gaya Ilustrasi dan juga fotografi disesuaikan dengan target audiens dan juga disesuaikan juga dengan ilustrasi penulis agar sampai pada target audiens.



(a) *(b)*

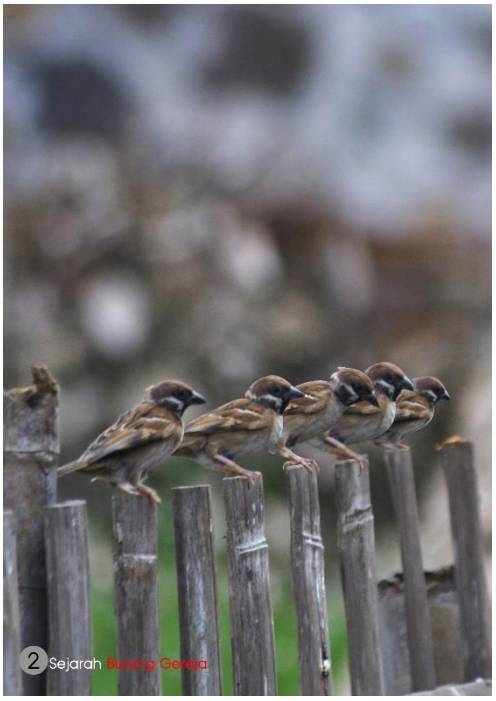
Gambar III.1 referensi gambar karya (a) Remy Millar, (b) Olivia Bland
sumber: www.pinterst.com (16 juni 2016, 15.25)



Gambar III.2 Contoh penerapan ilustrasi pada buku, Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar III.3 Referensi fotografi karya dheny patungka sumber: www.instagram.com/dhenypatungka (15 Juni 2016, 14.30)



Gambar III. 4 Contoh penerapan fotografi pada buku, Sumber: Dokumen Pribadi

III. 2.2 Format Desain

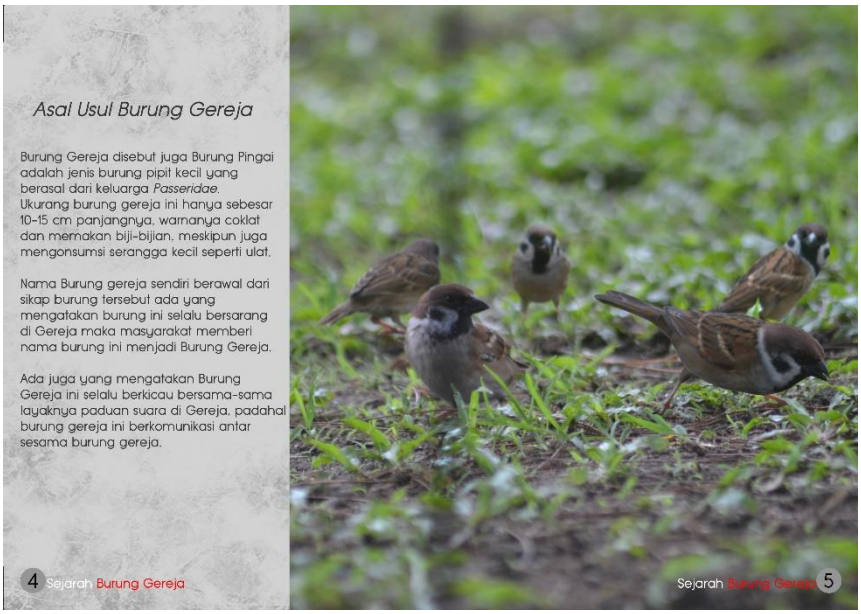
Buku fotografi dan juga ilustrasi yang dibuat sebagai media utama disini berukuran A5 14,8 cm x 21 cm. Ukuran tersebut telah disesuaikan dengan konsep visual yang sebelumnya. Dan untuk isi buku, digunakan kertas Akasia.

III. 2.3 Tata Letak *(layout)*

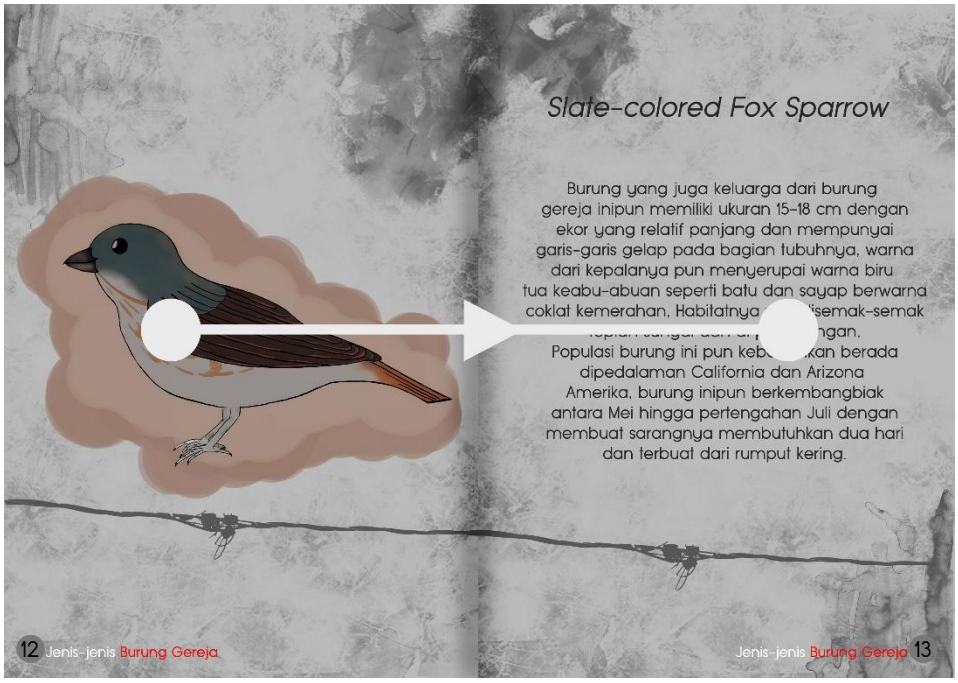
Layout yang digunakan dalam buku informasi burung gereja ini dibuat sedemikian ekspresif, namun tetap mengindahkan standar layout sebuah buku informasi, terutama dalam hal penempatan teks dan tingkat keterbacaan.



Gambar III.5 Referensi layout pada buku, sumber : Dokumen Pribadi



Gambar III.6 Contoh Penerapan Layout pada buku, Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar III.7 Cara membaca buku. Dari kiri ke kanan. Sumber : Dokumen Pribadi

III. 2.4 Tipografi

Tipografi yang digunakan adalah tipografi yang dipilih sesuai tema yang sudah ditentukan. Oleh karena itu penggunaan font yang digunakan adalah *The Best Night Reguler* pada judul, dan *Typo Grotesk* untuk isi teksnya. *Typo Grostesk* digunakan karena sangat cocok untuk isi tesksnya dan dibilang mudah untuk dibaca dan dipahami karena tidak terlalu rumit untuk penulisannya.



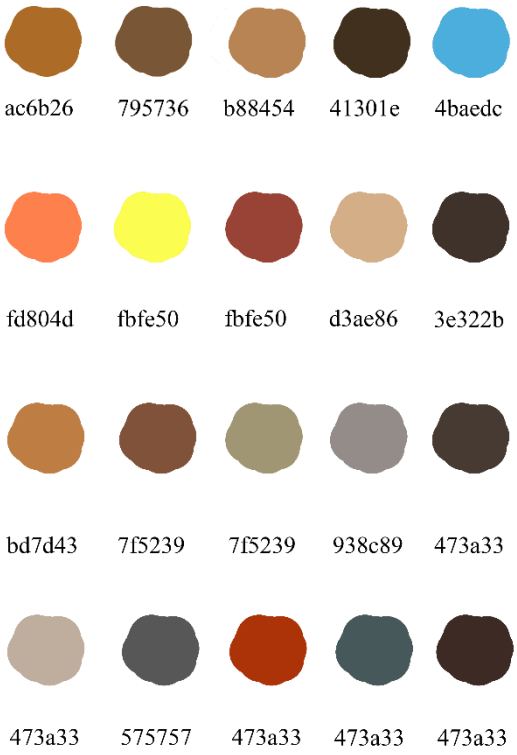
Menggunakan *font The Best Night Reguler* pada judul buku.



Menggunakan *font Typo Grostesk* pada isi buku.

III. 2.5 Warna

Penggunaan warna merupakan salah satu penggambaran atau mendiskripsikan isi dari buku yang ditampilkan. Sehingga konsep warna yang dipilih disesuaikan dengan tema buku yang akan ditampilkan.



Gamabar III.8 Warna yang digunakan pada isi buku